

PT BANK MIZUHO INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015:		<i>FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5 - 6	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	7 - 98	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT BANK MIZUHO INDONESIA ("BANK")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
PT BANK MIZUHO INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mitsunobu Hasegawa
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, lantai 24
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telepon Kantor : (6221) 3925222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fumiro Kimura
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, lantai 24
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telepon Kantor : (6221) 3925222
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Mitsunobu Hasegawa
Office Address : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, 24th floor
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Office Telephone : (6221) 3925222
Title : President Director
2. Name : Fumiro Kimura
Office Address : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, 24th floor
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Office Telephone : (6221) 3925222
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Bank;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Bank;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control of the Bank;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2016/ 30 March 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
Mitsunobu Hasegawa
Direktur Utama/President Director

Direktorat Jenderal Pajak

METERAI TERAAN
30.03.2016

Rp 006000

093D Fumiro Kimura

Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2014*	ASSETS
		2015	2014*		
Kas	33	5.055	5.301	4.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,33	2.770.904	2.657.244	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	5,24,33	179.208	386.276	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6,24,33	3.778.195	653.901	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	7,33,35	3.367.589	2.234.243	2.980.586	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	8,24,33, 35	532.354	370.174	398.485	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	9,24, 33,35	29.513.477	32.872.017	30.463.608	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	10,33	1.916.320	1.898.930	1.709.860	Acceptances receivable - net
Aset tetap - bersih	11,24,39	22.480	28.300	31.962	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	18f,38	-	-	5.840	Deferred tax assets - net
Pajak dibayar dimuka	18a	12.394	12.705	-	Prepaid taxes
Aset lain-lain	12,33,39	216.038	148.738	146.929	Other assets
JUMLAH ASET		42.314.014	41.267.829	40.758.286	TOTAL ASSETS

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2014*	
		2015	2014*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	13,33	41	36.881	338.156	Liabilities due immediately
	14,24,33,				
Simpanan dari nasabah	35	14.018.941	13.014.933	13.003.311	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	15,24,33	5.260	1.912.032	1.689.747	Deposits from other banks
	8,24,				
Liabilitas derivatif	33,35	512.603	337.275	381.647	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	16,24,33	1.526.702	1.478.351	1.079.867	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	17,24,33	18.551.425	17.484.195	17.958.863	Fund borrowings
Utang pajak	18b	45.060	21.647	37.496	Taxes payable
					Obligation for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	19,38	171.026	158.558	111.795	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	18f,38	7.922	35.069	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	20,24,33	66.845	56.180	51.845	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		34.905.825	34.535.121	34.652.727	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar -					Authorized capital -
12.000.000 saham					12,000,000 shares
dengan nilai nominal					with par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)					Rp1,000,000 (full
per saham					amount) per share
Modal ditempatkan dan					issued and fully paid-in
disetor penuh - 3.269.574					capital - 3,269,574
saham	21	3.269.574	3.269.574	3.269.574	shares
Tambahan modal disetor		8.125	8.125	8.125	Additional paid-in capital
(Kerugian) keuntungan yang					
belum direalisasi atas					Unrealized (loss) gain on
perubahan nilai wajar surat-					changes in fair value of
surat berharga yang tersedia					available-for-sale
untuk dijual - setelah dikurangi					marketable securities - net
pajak tangguhan	7	(5.781)	1.133	(636)	of deferred tax
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan					
penggunaannya		653.915	653.915	653.915	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya	38	3.482.356	2.799.961	2.174.581	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		7.408.189	6.732.708	6.105.559	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42.314.014	41.267.829	40.758.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3f, 38)

After restatement (Notes 3f, 38)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	24,25	1.487.260	1.358.873	Interest income
Beban bunga	24,26	(408.885)	(329.577)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih		1.078.375	1.029.296	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih		214.227	166.685	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	27	150.846	131.540	Other provisions and commissions income
Rugi atas instrumen derivatif - bersih	24	(36.554)	(7.245)	Loss on derivative instruments - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		328.519	290.980	Total other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	7b, 9e,10c	74.310	29.093	Reversal of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	24,28,38	(200.243)	(194.367)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	24,29,39	(126.194)	(102.783)	General and administrative expenses
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	24	(21.515)	(25.444)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain		(28.641)	(20.692)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional lainnya		(376.593)	(343.286)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		1.104.611	1.006.083	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		(295)	(150)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK		1.104.316	1.005.933	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK				TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	18e	(310.799)	(216.144)	Current
Tangguhan	38	28.336	(41.954)	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH		(282.463)	(258.098)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		821.853	747.835	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	7	(9.219)	2.359	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	18f	2.305	(590)	Income tax related to item that would be reclassified to profit or loss
		(6.914)	1.769	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	19,38	13.976	(6.539)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f,38	(3.494)	1.635	Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss
		10.482	(4.904)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		3.568	(3.135)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		825.421	744.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net of income tax	Saldo awal/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated**	
Saldo per 31 Desember 2013 Dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013), setelah pajak penghasilan (Catatan 38) Saldo 1 Januari 2014, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)	3.269.574	8.125	(636)	653.915	2.174.827	6.105.805
Laba tahun berjalan 2014* Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	747.835	747.835
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014 Pembagian dividen (Catatan 22) Saldo per 31 Desember 2014	-	-	1.769	-	(4.904)	1.769
Laba tahun berjalan 2015 Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan - setelah dikurangi pajak penghasilan - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	(6.914)	-	10.482	(6.914)
Total laba komprehensif tahun berjalan 2015 Pembagian dividen (Catatan 22) Saldo per 31 Desember 2015	-	-	(6.914)	-	832.335	825.421
	3.269.574	8.125	(5.781)	653.915	3.482.356	7.408.189
	3.269.574	8.125	1.133	653.915	2.799.961	6.732.708
	-	-	-	-	821.853	821.853
	-	-	-	-	(117.551)	(117.551)
	-	-	-	-	742.931	744.700
	-	-	-	-	(117.551)	(117.551)
	-	-	-	-	2.799.961	6.732.708
	-	-	-	-	821.853	821.853
	-	-	-	-	10.482	10.482
	-	-	-	-	832.335	825.421
	-	-	-	-	(149.940)	(149.940)
	-	-	-	-	3.482.356	7.408.189

*Setelah penyajian kembali (Catatan 31, 38)

**Termasuk dalam saldo laba adalah keuntungan/kerugian aktuarial/imbalan kerja - bersih

Included in retained earnings is actuarial gain/loss on employee benefits liabilities - net**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih		821.853	747.835	Net income
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
Penyusutan aset tetap	11,29	13.305	11.364	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	29	10.703	3.394	Amortization of intangible assets
(Keuntungan) kerugian penjualan aset tetap		(34)	5	(Gain) loss on sale of fixed assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(74.310)	(29.093)	Reversal of impairment losses on financial assets
Laba selisih kurs - bersih		1.579.653	753.777	Foreign exchange gain - net
Pendapatan bunga	25	(1.487.260)	(1.358.873)	Interest income
Beban bunga	26	408.885	329.577	Interest expenses
Beban pajak penghasilan	18e	282.463	258.098	Income tax expenses
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Surat-surat berharga dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang		(998.475)	-	Loans and receivables marketable securities
Tagihan derivatif		(162.180)	28.311	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan		3.406.096	(2.560.138)	Loans receivable
Tagihan akseptasi		(33.942)	(18.349)	Acceptances receivable
Aset lain-lain		(58.832)	(22.463)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		1.004.008	11.622	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(1.906.772)	222.285	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		175.328	(44.372)	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi		48.351	398.484	Acceptances payable
Utang pajak		7.165	(5.300)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		26.444	40.223	Obligation for employee benefits
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain		(26.461)	(306.338)	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga		1.502.380	1.376.826	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(408.599)	(320.181)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(294.240)	(239.400)	Payment of income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		3.835.529	(722.706)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(7.485)	(7.712)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap		34	5	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(36.642)	(5.159)	Acquisition of intangible assets
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		(143.852)	749.742	Decrease (increase) in available-for-sale marketable securities
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(187.945)	736.876	Net cash flows (used in) provided by investing activities

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		15.532.055	9.663.073	<i>Proceeds from fund borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima		(16.448.145)	(10.913.266)	<i>Repayment of fund borrowings</i>
Pembayaran dividen tunai	22	(149.940)	(117.551)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.066.030)	(1.367.744)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		2.581.554	(1.353.574)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		3.702.722	5.021.016	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		449.086	35.280	<i>Effect of foreign currencies exchange rates changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		6.733.362	3.702.722	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		5.055	5.301	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	2.770.904	2.657.244	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	5	179.208	386.276	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	3.778.195	653.901	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of three months or less from acquisition date</i>
		6.733.362	3.702.722	

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral
part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan selubungannya dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 24th floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated 23 February 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on 20 May 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on 29 May 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated 27 June 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated 17 July 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated 31 July 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No. 3/11/KEP.DGS/2001 dated 12 September 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated 20 June 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated 3 April 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-19268.AH.01.02 year 2013 dated 12 April 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 32 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 16 Maret 2015 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017062 tanggal 17 Maret 2015. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Rusdi Abdullah Djamil
Komisaris	Takuya Ito
Komisaris	Takuya Imada
Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Mitsunobu Hasegawa
Wakil Presiden Direktur	Fumiro Kimura
Direktur Kepatuhan	Roosmaladewi
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Taizo Makino
Direktur	Djadi

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 348 dan 323 orang.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

b. Direksi Bank menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2016.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

1. GENERAL (continued)

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 32 dated 16 March 2015 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0017062 dated 17 March 2015. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2014	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Rusdi Abdullah Djamil	President Commissioner and Independent Commissioner
	Takuya Ito	Commissioner
	Takuya Imada	Commissioner
	Muhamad Muchtar	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Mitsunobu Hasegawa	President Director
	Fumiro Kimura	Deputy President Director
	Roosmaladewi	Compliance Director
	Silvia Lidwina Schram	Director
	Leonard Wilson Lay	Director
	Mikiro Yamamoto	Director
	Djadi	Director

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has 348 and 323 employees, respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

b. The directors of the Bank approved the financial statements for issuance on 30 March 2016.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah currency, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, the financial information presented has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Statement of cash flows

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to SAK. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 were described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity;
- Available-for-sale

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date.

c. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus/minus, for those financial assets and liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

(iii) Subsequent measurement

a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Bank write-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui laba rugi di periode keuntungan dan kerugian tersebut timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual selain keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter diakui secara langsung dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after the statement of financial position dates, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in profit or loss using the effective interest method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in profit or loss in the period in which they arise.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in equity, until the financial assets are derecognized or impaired, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2015

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(viii) Fair value measurement

Policy applicable from 1 January 2015

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2015 (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

Policy applicable from 1 January 2015 (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2015

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

Policy applicable before 1 January 2015

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instruments. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2015 (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar sebelumnya. Teknik penilaian dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

Policy applicable before 1 January 2015 (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take into account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2015 (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

Policy applicable before 1 January 2015 (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

(ix) Reclassification of financial statements

The Bank shall not reclassify any financial instrument to the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified to loans and receivables if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Reclassification of financial statements
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laba rugi ketika surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto), yang tidak bersifat sementara, dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities

Marketable Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Certificates Deposits of Bank Indonesia, and Government Bonds traded in the money market with a tenor of less than one year, and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

Financial assets in marketable securities which are classified as available-for-sale is presented at fair value on the statement of financial position date. The difference between the fair value and the acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in profit or loss when the securities are sold. Fair value is determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on the sale of marketable securities are recognized in profit or loss for the current year based on weighted average method.

Financial assets in marketable securities classified as held-to-maturity are presented on the statement of financial position at acquisition cost after adjusted for amortization of premiums or discounts. Premium or discount is amortized using the effective interest method. The decline in fair value below the cost (including amortization of premiums or discounts) which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in investment value and charged to current year profit or loss.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau liabilitas yang dilindungi nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi lindung nilai dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Kredit yang direstrukturisasi mencakup modifikasi persyaratan kredit (Catatan 9h), konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designed and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

g. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loan (Note 9h), conversion of the loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai buku kredit yang diberikan.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang yang mungkin akan terjadi.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans receivable (continued)

Loan restructuring (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell them, is less than the book value of the loan.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur.

The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan Bank akan menilai penurunan nilai aset tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank first assesses whether there are objective evidences of impairment on financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, such asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Bank will collectively assessed those assets for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and impairment loss continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if those loans are individually significant in value and objective evidence of impairment exists. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *migration model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there are no objective evidences of impairment.
2. Loans which individually have insignificant value.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets, are grouped on the basis of similar credit risk characteristics as considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicating debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions. The Bank uses migration model analysis method for collective impairment assessment on financial assets.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. Losses are recognized in profit or loss and recorded in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss. Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	4	Leased assets

Aset tetap juga termasuk aset dimana Bank telah memperoleh manfaat kepemilikan dalam sewa pembiayaan. Suatu sewa dimana Bank mengasumsikan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada saat pengakuan awal, aset sewa guna usaha diukur pada jumlah yang sama atas nilai wajar yang lebih rendah dan nilai kini atas pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa guna usaha dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan secara penuh selama periode yang lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets also include assets of which the Bank has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Bank assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan disesuaikan secara prospektif.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit and loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

m. Deposits from other banks

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks which represent liabilities to other banks in the form of current accounts and interbank call money with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan provisi atas fasilitas, provisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and points paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income and expenses, including facility fee, security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

Jenis mata uang asing	31 Desember/December		Foreign currencies
	2015	2014	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.439,02	19.288,40	1 British Poundsterling (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	15.056,67	15.053,35	1 European Euro (EUR)
100 Yen Jepang (JPY)	11.452,00	10.356,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Franc Swiss (CHF)	13.919,33	12.515,80	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Australia (AUD)	10.083,73	10.148,27	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.785,00	12.385,00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.758,95	9.376,19	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.778,70	1.596,98	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.122,85	1.995,62	1 China Yuan (CNY)
1 Baht Thailand (THB)	381,97	376,56	1 Thailand Baht (THB)

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

As of 31 December 2015 and 2014, the exchange rates used (in Rupiah full amount) were as follows:

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK").

Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera di dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan. Jika akumulasi keuntungan/kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut, keuntungan/kerugian aktuarial tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan/kerugian aktuarial tidak diakui.

Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif. Oleh karenanya, Bank menyajikan kembali laporan keuangannya tahun 2014. Dampak perubahan kebijakan akuntansi ini disajikan kembali pada Catatan 38.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Obligation for employee benefits*

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law").

The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Starting 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. If the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date, actuarial gains or losses are recognized to current year profit or loss using straight line method over the expected average remaining service years of the employee. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. If the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date, actuarial gains or losses are recognized to current year profit or loss using straight line method over the expected average remaining service years of the employee. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

The change of this accounting policy is applied retrospectively. Consequently, the Bank restated its 2014 financial statements. The effect of this change in accounting policy is discussed in Note 38.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi-asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar sudah termasuk di Catatan 35.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Source of estimation uncertainty

The preparation of the financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amount of assets, liabilities, income and expenses. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment by management is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in Note 35.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mengkaji kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat pada laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Bank berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Source of estimation uncertainty
(continued)

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit and loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Bank also estimates collective impairment allowance for its loan portfolio based on historical loss experiences.

Obligation for employee benefits

The determination of the Bank's obligation for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Although Bank believes that those assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in Bank's assumptions may materially affect its obligation for employee benefits and net employee benefits expense.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah	477.356	513.648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.293.548	2.143.596	United States Dollar
Jumlah	2.770.904	2.657.244	Total

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
Primer	7,53%	8,02%	Primary
Sekunder	22,92%	20,59%	Secondary
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,11%	8,00%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari:

- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015, GWM Primer sekurang-kurangnya 7,5% untuk mata uang Rupiah (2014: 8%).
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 4% untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga ("LDR") untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas LDR. LDR Bank telah melebihi persyaratan minimum.
- GWM untuk mata uang asing sekurang-kurangnya 8%.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM"), as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements of Commercial Banks which consisted as follows:

- Based on Bank Indonesia Regulation No.17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, Primary GWM at minimum 7.5% for Rupiah currency (2014: 8%).
- Secondary GWM at minimum 4% for years ended 31 December 2015 and 2014 for Rupiah currency.
- Additional GWM related to incompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015. As of 31 December 2015 and 2014, no additional GWM related to incompliance with LDR as the Bank's LDR already exceeded the minimum requirement.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2015	2014
Rupiah		
Pihak ketiga	3.392	3.709
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	34.469	325.826
Euro Eropa	28.168	1.424
Baht Thailand	1.204	4.982
Dolar Australia	108	154
	63.949	332.386
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Yen Jepang	62.829	16.141
Yuan Tiongkok	22.603	18.686
Baht Thailand	11.861	21
Dolar Amerika Serikat	11.787	13.925
Dolar Hong Kong	1.553	695
Dolar Singapura	1.007	327
Poundsterling Inggris	156	219
Franc Swiss	71	167
	111.867	50.181
Jumlah	179.208	386.276

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December	
	2015	2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	3.392	3.709
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank, N.A., New York	29.023	128.898
Deutsche Bank AG., Frankfurt	27.557	378
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	3.717	195.267
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.729	1.661
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	1.204	4.982
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	611	1.046
ANZ Bank, Melbourne	108	154
	63.949	332.386

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By currency

Rupiah
Third parties
Foreign currencies
Third parties
United States Dollar
European Euro
Thailand Baht
Australian Dollar
Related parties (Note 24)
Japanese Yen
China Yuan
Thailand Baht
United States Dollar
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
British Poundsterling
Swiss Franc

Total

b. By bank

Rupiah
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Foreign currencies
Third parties
Wells Fargo Bank, N.A., New York
Deutsche Bank AG., Frankfurt
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
ANZ Bank, Melbourne

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Mata uang asing (lanjutan)			Foreign currencies (continued)
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mizuho Bank Limited:			Mizuho Bank Limited:
- Cabang Tokyo	62.829	16.141	Tokyo branch -
- Cabang Hong Kong	24.143	19.369	Hong Kong branch -
- Cabang Bangkok	11.861	21	Bangkok branch -
- Cabang New York	11.772	13.923	New York branch -
- Cabang Singapura	1.022	328	Singapore branch -
- Cabang London	156	220	London branch -
- Cabang Swiss	71	167	Swiss branch -
- Cabang Tiongkok	13	12	China branch -
	111.867	50.181	
Jumlah	179.208	386.276	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk giro pada bank-bank lain.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro pada bank-bank lain yang dijadikan agunan.

As of 31 December 2015 and 2014, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan suku bunga

a. By currency, type and interest rate

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

Represent placements with Bank Indonesia and other banks which will be due within three months:

	31 Desember/December				
	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2015	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2014	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	5,50%	1.015.234	5,75%	544.913	Placement with Bank Indonesia
Call Money	8,23%	760.000	-	-	Call Money
		1.775.234		544.913	
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Call Money					Call Money
Mizuho Bank Limited - cabang London	0,39%	2.002.961	0,12%	108.988	Mizuho Bank Limited - London branch
Jumlah		3.778.195		653.901	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang dijadikan agunan.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary for placements with Bank Indonesia and other banks.

As of 31 December 2015 and 2014, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged as collateral.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis, dan kolektibilitas

7. MARKETABLE SECURITIES

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By purpose, currency, type and collectibility

		31 Desember/December 2015				
	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rupiah Third parties
Rupiah						
Pihak ketiga						Available-for-sale
Tersedia untuk dijual						Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat						Certificates
Bank	Lancar/ Current	1.200.000	(34.220)	(5.727)	1.160.053	Deposits of Bank Indonesia
Indonesia						
Sertifikat						
Deposito Bank	Lancar/ Current	300.000	(6.038)	(1.981)	291.981	Deposits of Bank Indonesia
Indonesia						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	185.716	(1.606)	-	184.110	Discounted export bills
		1.685.716	(41.864)	(7.708)	1.636.144	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	1.733.436	(1.958)	-	1.731.478	Discounted export bills
Jumlah surat-surat berharga:						Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar					3.367.622	Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(33)	Allowance for impairment losses
Jumlah					3.367.589	Total

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember/December 2014						
	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Sertifikat	Lancar/ Current	1.166.166	(32.150)	1.303	1.135.319	Certificates of
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Sertifikat Deposito	Lancar/ Current	150.000	(4.247)	177	145.930	Certificates Deposits of
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	Lancar/ Current	36.363	(242)	31	36.152	Government bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	425	(5)	-	420	Discounted export bills
		1.352.954	(36.644)	1.511	1.317.821	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	908.556	(1.908)	-	906.648	Discounted export bills
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	3.831	-	-	3.831	
	Kurang lancar/ Substandard	6.214	-	-	6.214	
		918.601	(1.908)	-	916.693	
Jumlah surat-surat berharga:						Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar					2.234.514	Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(271)	Allowance for impairment losses
Jumlah					2.234.243	Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Saldo pada tanggal 1 Januari	271	1.310	Balance as of 1 January
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(284)	(1.076)	Reversal of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	46	37	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	33	271	Balance as of 31 December

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif telah memadai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

b. Allowance for impairment losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses which were assessed collectively was adequate as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, there were no marketable securities which were pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

c. Average effective interest rates per annum

	31 Desember/December		
	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sertifikat Bank Indonesia	6,58%	7,04%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	-	7,00%	Government bonds
Wesel ekspor yang didiskontokan	11,02%	7,27%	Discounted export bills
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,13%	1,45%	Discounted export bills

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua surat-surat berharga mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of 31 December 2015 and 2014, all marketable securities had maturity period of less than one year.

d. Perubahan atas laba/(rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

d. The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale investment securities during the years ended 31 December 2015 and 2014 was as follows:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.511	(848)	Balance, beginning of year before deferred income tax
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(9.257)	2.336	Addition of unrealized (loss) gain during the year
Jumlah dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	38	23	Amounts transferred to profit or loss on disposal
	(9.219)	2.359	
Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan	(7.708)	1.511	Total, before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	1.927	(378)	Deferred income tax (Note 18)
Saldo pada akhir tahun, bersih	(5.781)	1.133	Balance at the end of year, net

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Bank's derivatives receivable and payable as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/December				
	2015		2014		
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak forward dan swap mata uang asing	42.663	(114.927)	27.949	(37.300)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak cross currency swap	468.949	(386.119)	292.929	(261.883)	Cross currency swap contracts
Kontrak interest rate swap	13.005	(2.809)	23.354	(15.555)	Interest rate swap contracts
	524.617	(503.855)	344.232	(314.738)	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	31 Desember/December				
	2015		2014		
Pihak berelasi					Related parties
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	2.412	(1.409)	23.972	(17.351)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	167	-	-	(166)	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	5.158	(7.339)	1.970	(5.020)	Interest rate swap contracts
	7.737	(8.748)	25.942	(22.537)	
Jumlah	532.354	(512.603)	370.174	(337.275)	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, laba (rugi) atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp(19.848) dan Rp1.030 (Catatan 24).

As of 31 December 2015 and 2014, gain (loss) on derivative instruments with related parties amounted to Rp(19,848) and Rp1,030, respectively (Note 24).

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing adalah sebagai berikut:

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts were as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember/December		31 Desember/December		
		2015	2014	2015	2014	
Kontrak pembelian <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari)/Average contract period (days)		
	USD	218.966.742	244.475.000	127	145	Foreign currency forward and swap purchase contracts
	JPY	240.607.380	1.183.401.085	267	124	
	THB	161.100.000	47.600.000	200	52	
	EUR	50.000	-	5	0	
Kontrak penjualan <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing						
	USD	116.065.474	184.597.575	80	118	Foreign currency forward and swap sale contracts
	JPY	743.162.244	1.296.130.065	89	107	
	THB	188.100.000	43.600.000	178	53	
	CNY	-	4.000.000	0	6	
	EUR	1.000.000	-	32	0	

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata setahun untuk kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount and average interest rate per annum of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember/December		31 Desember/December		
		2015	2014	2015	2014	
Kontrak <i>cross currency swap</i> :		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Tingkat suku bunga efektif rata-rata (% setahun)/Average effective interest rate (% per annum)		
Kontrak pembelian	USD	235.891.143	231.474.428	0,55	0,28	Cross currency swap contracts: Purchase contracts
	JPY	1.925.928.000	1.896.000.000	0,46	0,38	
	IDR	3.543.607.073.835	3.299.678.701.080	8,30	7,56	
Kontrak penjualan	USD	275.891.143	271.474.428	0,54	0,28	Sale contracts
	JPY	1.925.928.000	1.896.000.000	0,56	0,38	
	IDR	3.073.557.073.835	2.829.628.701.080	8,67	8,12	
Kontrak <i>interest rate swap</i> :						
Yang akan diterima	USD	308.936.977	155.769.637	1,18	0,99	Interest rate swap contracts: To be received
	JPY	875.000.000	1.015.000.000	0,58	0,59	
	IDR	1.027.767.043.368	1.308.552.641.086	9,10	8,47	
Yang akan dibayar	USD	308.936.977	155.769.637	1,18	0,98	To be paid
	JPY	875.000.000	1.015.000.000	0,41	0,43	
	IDR	1.027.767.043.368	1.308.552.641.086	9,27	8,61	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
 (lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
 (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Periode kontrak rata-rata dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The average contract period of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts were as follows:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Periode kontrak rata-rata (tahun):			Average contract period (years):
Kontrak <i>cross currency swap</i>	3,10	2,74	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	3,62	3,35	Interest rate swap contracts

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

All outstanding derivative instruments as of 31 December 2015 and 2014 were for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

Bunga dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

The interest of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tagihan derivatif berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the derivatives receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Lancar	530.671	368.811	Current
Dalam perhatian khusus	1.551	1.363	Special mention
Kurang lancar	132	-	Substandard
Jumlah	532.354	370.174	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

Management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 was not required.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas

9. LOANS RECEIVABLE

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	7.659.650	216.690	55.700	-	100.000	8.032.040	Working capital
Investasi	1.892.860	256.183	-	-	-	2.149.043	Investment
Pinjaman karyawan	35.540	-	-	-	-	35.540	Staff loan
	<u>9.588.050</u>	<u>472.873</u>	<u>55.700</u>	<u>-</u>	<u>100.000</u>	<u>10.216.623</u>	
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman karyawan	4.229	-	-	-	-	4.229	Staff loan
	<u>4.229</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.229</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	8.828.521	535.279	505.208	43.982	-	9.912.990	Working capital
Investasi	3.817.716	163.250	26.802	-	-	4.007.768	Investment
Sindikasi	5.671.567	-	-	-	-	5.671.567	Syndicated
	<u>18.317.804</u>	<u>698.529</u>	<u>532.010</u>	<u>43.982</u>	<u>-</u>	<u>19.592.325</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>27.910.083</u>	<u>1.171.402</u>	<u>587.710</u>	<u>43.982</u>	<u>100.000</u>	<u>29.813.177</u>	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(25.684)	(6.084)	(1.926)	-	(100.000)	(133.694)	Rupiah
Mata uang asing	(127.272)	(13.038)	(24.176)	(1.520)	-	(166.006)	Foreign currencies
	<u>(152.956)</u>	<u>(19.122)</u>	<u>(26.102)</u>	<u>(1.520)</u>	<u>(100.000)</u>	<u>(299.700)</u>	
Kredit yang diberikan - bersih	<u>27.757.127</u>	<u>1.152.280</u>	<u>561.608</u>	<u>42.462</u>	<u>-</u>	<u>29.513.477</u>	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	7.983.383	226.390	55.700	100.000	-	8.365.473	Working capital
Investasi	2.026.738	267.200	-	-	-	2.293.938	Investment
Pinjaman karyawan	35.749	-	-	-	-	35.749	Staff loan
	<u>10.045.870</u>	<u>493.590</u>	<u>55.700</u>	<u>100.000</u>	<u>-</u>	<u>10.695.160</u>	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	141.000	-	-	-	-	141.000	Working capital
Pinjaman karyawan	4.297	-	-	-	-	4.297	Staff loan
	<u>145.297</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>145.297</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	12.401.906	705.888	257.416	39.763	306.393	13.711.366	Working capital
Investasi	3.575.000	172.554	31.605	-	-	3.779.159	Investment
Sindikasi	4.783.146	-	-	-	-	4.783.146	Syndicated
	<u>20.760.052</u>	<u>878.442</u>	<u>289.021</u>	<u>39.763</u>	<u>306.393</u>	<u>22.273.671</u>	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	249.627	-	-	-	-	249.627	Working capital
	<u>249.627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>249.627</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>31.200.846</u>	<u>1.372.032</u>	<u>344.721</u>	<u>139.763</u>	<u>306.393</u>	<u>33.363.755</u>	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(18.345)	(3.647)	(1.001)	(40.143)	-	(63.136)	Rupiah
Mata uang asing	(98.761)	(12.776)	(9.838)	(834)	(306.393)	(428.602)	Foreign currencies
	<u>(117.106)</u>	<u>(16.423)</u>	<u>(10.839)</u>	<u>(40.977)</u>	<u>(306.393)</u>	<u>(491.738)</u>	
Kredit yang diberikan - bersih	<u>31.083.740</u>	<u>1.355.609</u>	<u>333.882</u>	<u>98.786</u>	<u>-</u>	<u>32.872.017</u>	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.086.376	796.355	Agriculture, forestry and fishery
Pertambangan dan penggalian	4.296.717	4.552.890	Mining and quarrying
Perindustrian	14.826.075	15.495.860	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	286.637	304.350	Electricity, gas and water
Konstruksi	293.770	322.977	Construction
Perdagangan, hotel, dan restoran	2.719.490	2.933.707	Trading, hotel and restaurant
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	711.856	1.103.974	Transportation, warehouse and communication
Keuangan, sewa, dan jasa	5.382.824	7.634.966	Financial, rental and business service
Administrasi pemerintahan	169.662	178.630	Government administration
Lain - lain	39.770	40.046	Others
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	29.813.177	33.363.755	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(299.700)	(491.738)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	32.872.017	Loans receivable - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	31 Desember/December						Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
	2015			2014			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:							
< 1 tahun	2.466.648	1.191.317	3.657.965	942.938	2.167.561	3.110.499	< 1 year
1 - 5 tahun	6.625.813	11.805.913	18.431.726	8.906.164	15.261.120	24.167.284	1 - 5 years
> 5 tahun	1.128.391	6.595.095	7.723.486	991.355	5.094.617	6.085.972	> 5 years
	10.220.852	19.592.325	29.813.177	10.840.457	22.523.298	33.363.755	

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

	31 Desember/December		Average interest rates per annum:
	2015	2014	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun:			
Rupiah	9,60%	9,51%	Rupiah
Mata uang asing	1,23%	1,46%	Foreign currencies

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2015	2014
Saldo pada tanggal 1 Januari (Pemulihan) penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	491.738	340.008
Kredit yang dihapus buku	(88.658)	142.875
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(144.482)	-
Bunga <i>unwinding</i>	43.453	13.323
	(2.351)	(4.468)
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700	491.738
Penurunan nilai secara individual	103.325	346.536
Penurunan nilai secara kolektif	196.375	145.202
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700	491.738

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	779.152	835.252

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk deposito berjangka (Catatan 14b), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 berkisar antara 0,70% - 50,00% (2014: 0,70% - 35,00%).

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2015	2014
Saldo pada tanggal 1 Januari (Reversal) addition of allowance for impairment losses	491.738	340.008
Kredit yang dihapus buku	(88.658)	142.875
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(144.482)	-
Bunga <i>unwinding</i>	43.453	13.323
	(2.351)	(4.468)
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700	491.738
Penurunan nilai secara individual	103.325	346.536
Penurunan nilai secara kolektif	196.375	145.202
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700	491.738

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Restructured loans

Restructured loans as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

Extension of loans period
and other schemes

g. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 14b), land, buildings, *standby letters of credit*, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of 31 December 2015 ranged between 0.70% - 50.00% (2014: 0.70% - 35.00%).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp731.692 (2014: Rp790.877), yang merupakan 2,45% (2014: 2,37%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp431.992 (2014: Rp299.139), yang merupakan 1,45% (2014: 0,90%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2015, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp11.777 (2014: Rp20.253).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate (BLR)* Bank dicatat sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information relating to loans (continued)

As of 31 December 2015, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp731,692 (2014: Rp790,877), which represents 2.45% (2014: 2.37%) of total loans.

As of 31 December 2015, the Bank's net amount of non-performing loans was equivalent to Rp431,992 (2014: Rp299,139), which represents 1.45% (2014: 0.90%) of total loans.

During the year ended 31 December 2015, the Bank recognized interest on non-performing loans as interest income amounting to Rp11,777 (2014: Rp20,253).

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("BMPK") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll. The difference between staff loan's interest rates and the Bank's Base Lending Rate (BLR) which is recorded as a component of personnel expenses (Note 28).

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	895.745	374.609
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	972.459	1.511.428
Yen Jepang	68.412	12.100
Euro Eropa	7.860	16.515
Yuan Tiongkok	3.859	-
Dolar Singapura	1.315	1.055
	1.949.650	1.915.707
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.330)	(16.777)
Jumlah	1.916.320	1.898.930

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By parties

<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>European Euro</i>
<i>China Yuan</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
≤ 3 bulan	1.536.194	1.351.011	≤ 3 months
> 3 - 6 bulan	415.227	565.581	> 3 - 6 months
	1.951.421	1.916.592	
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.771)	(885)	Unamortized discounts
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	1.949.650	1.915.707	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.330)	(16.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.916.320	1.898.930	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivable for the years ended 31 December 2015 and 2014 was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Saldo pada tanggal 1 Januari	16.777	187.498	Balance as of 1 January
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	14.632	(170.892)	Addition (reversal) of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	1.921	171	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	33.330	16.777	Balance as of 31 December

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif telah memadai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that the allowance for impairment losses which were collectively assessed was adequate as of 31 December 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Lancar	1.831.365	1.877.021	Current
Dalam perhatian khusus	118.285	38.686	Special mention
	1.949.650	1.915.707	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.330)	(16.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.916.320	1.898.930	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2015					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Komputer	54.391	1.556	(1.723)	8.844	63.068	Computer	
Bank premises	29.440	796	-	-	30.236	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.060	2.255	(475)	-	15.840	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	1.575	-	-	-	1.575	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	9.159	2.878	-	(8.844)	3.193	Construction in progress	
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets	
Aset sewa guna usaha	2.279	-	-	-	2.279	Leased assets	
	110.957	7.485	(2.198)	-	116.244		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Komputer	(50.221)	(6.025)	1.723	-	(54.523)	Computer	
Bank premises	(21.084)	(4.105)	-	-	(25.189)	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor	(8.774)	(2.604)	475	-	(10.903)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(1.575)	-	-	-	(1.575)	Vehicles	
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets	
Aset sewa guna usaha	(950)	(571)	-	-	(1.521)	Leased assets	
	(82.657)	(13.305)	2.198	-	(93.764)		
Nilai buku bersih	28.300				22.480	Net book value	
		2014					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Komputer	57.288	4.153	(8.501)	1.451	54.391	Computer	
Bank premises	28.651	789	-	-	29.440	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.268	922	(601)	471	14.060	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	1.335	-	(18)	258	1.575	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	8.368	1.848	-	(1.057)	9.159	Construction in progress	
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets	
Aset sewa guna usaha	3.402	-	-	(1.123)	2.279	Leased assets	
	112.365	7.712	(9.120)	-	110.957		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Komputer	(53.850)	(4.057)	8.501	(815)	(50.221)	Computer	
Bank premises	(17.151)	(3.933)	-	-	(21.084)	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6.985)	(2.371)	599	(17)	(8.774)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(1.254)	(73)	10	(258)	(1.575)	Vehicles	
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets	
Aset sewa guna usaha	(1.110)	(930)	-	1.090	(950)	Leased assets	
	(80.403)	(11.364)	9.110	-	(82.657)		
Nilai buku bersih	31.962				28.300	Net book value	

Beban penyusutan dari aset tetap yang dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp13.305 dan Rp11.364 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 29).

Depreciation expenses of fixed assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp13,305 and Rp11,364 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively (Note 29).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS (continued)

Loss from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses)" in the profit or loss.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Piutang bunga	83.083	100.554	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	17.701	15.262	Prepayments
Aset takberwujud - bersih	30.013	4.074	Intangible assets - net
Lain-lain	85.241	28.848	Others
Jumlah	216.038	148.738	Total

13. LIABILITAS SEGERA

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Utang remittance	14	35.921	Remittance payables
Utang kliring	27	960	Clearing payables
Jumlah	41	36.881	Total

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

	31 Desember/December 2015			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	2.590.716	-	2.590.716	Demand deposits
Tabungan	78.783	6.472.975	6.551.758	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.617.248	1.721.522	3.338.770	< 1 month
1 - 3 bulan	161.104	746.073	907.177	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	281.984	292.895	574.879	> 3 - 6 months
> 6 bulan	18.258	27.570	45.828	> 6 months
	2.078.594	2.788.060	4.866.654	
Jumlah pihak ketiga	4.748.093	9.261.035	14.009.128	Total third parties

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo (lanjutan)

a. By type, currency and maturity (continued)

31 Desember/December 2015			
Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Giro	5.094	-	Demand deposits
Tabungan	284	4.435	Saving accounts
Jumlah pihak berelasi	5.378	4.435	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	4.753.471	9.265.470	Total deposits from customers
31 Desember/December 2014			
Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	2.105.151	-	Demand deposits
Tabungan	30.256	6.456.367	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	2.271.996	779.549	< 1 month
1 - 3 bulan	477.425	518.025	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	4.177	253.449	> 3 - 6 months
> 6 bulan	16.660	-	> 6 months
	2.770.258	1.551.023	
Jumlah pihak ketiga	4.905.665	8.007.390	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Giro	78.186	-	Demand deposits
Tabungan	188	18.504	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	5.000	-	< 1 month
Jumlah pihak berelasi	83.374	18.504	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	4.989.039	8.025.894	Total deposits from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Giro		
Rupiah	0,62%	0,40%
Tabungan		
Rupiah	0,14%	0,14%
Mata uang asing	0,02%	0,04%
Deposito berjangka		
Rupiah	6,63%	6,18%
Mata uang asing	0,27%	0,23%

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah deposito berjangka yang dijadikan agunan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya (Catatan 9) sebesar Rp212.198 (2014: Rp236.147).

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Average effective interest rates per annum

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

	2015	2014	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,62%	0,40%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,14%	0,14%	Rupiah
Mata uang asing	0,02%	0,04%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,63%	6,18%	Rupiah
Mata uang asing	0,27%	0,23%	Foreign currencies

As of 31 December 2015, total time deposits pledged as collaterals for credit facilities granted by the Bank to its customers (Note 9) were Rp212,198 (2014: Rp236,147).

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 2015			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	3.881	1.379	5.260	Demand deposits
	31 Desember/December 2014			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.275	619	4.894	Demand deposits
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	-	1.187.353	1.187.353	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
	4.275	1.187.972	1.192.247	
Pihak ketiga				Third parties
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	212.000	507.785	719.785	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	216.275	1.695.757	1.912.032	Total deposits from other banks

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		
Rupiah	5,91%	6,04%
Mata uang asing	0,12%	0,13%

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Average effective interest rates per annum on interest-bearing deposits were as follows:

Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Rupiah
Foreign currencies

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

	31 Desember/December	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	829.352	374.389
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	536.832	930.975
Yen Jepang	8.322	5.721
Euro Eropa	7.860	16.515
Yuan Tiongkok	3.859	-
Dolar Singapura	1.315	1.055
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	116.405	143.317
Yen Jepang	22.757	6.379
Jumlah	1.526.702	1.478.351

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 33.

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
China Yuan
Singapore Dollar
Related parties (Note 24)
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Total

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pihak berelasi (Catatan 24):
Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura

	31 Desember/December			
	2015		2014	
	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
USD1.325.000.000		18.265.125	USD1.395.000.000	17.277.075
JPY2.500.000.000		286.300	JPY2.000.000.000	207.120
Jumlah		18.551.425		17.484.195

Related parties (Note 24):
Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	Maximum facility
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ The Bank's cost of fund + 0.50%	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ The Bank's cost of fund + 0.50%	Interest rate per annum by drawdown period
Periode jatuh tempo	5 Januari 2016 sampai 1 Nopember 2017/ 5 January 2016 to 1 November 2017	5 Januari 2015 sampai 3 Februari 2016/ 5 January 2015 to 3 February 2016	Maturity period

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp13.154.075 (2014: Rp11.001.305) (Catatan 24).

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch amounted to Rp13,154,075 (2014: Rp11,001,305) (Note 24).

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	311	Income Tax Article 21
Klaim kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014	12.394	12.394	Claim for tax refund fiscal year 2014
	<u>12.394</u>	<u>12.705</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.632	1	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	163	146	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	33.330	16.771	Income Tax Article 25/29
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.613	1.374	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	4.231	3.286	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	91	69	Value Added Tax
Jumlah	<u>45.060</u>	<u>21.647</u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014*	
Laba sebelum pajak	1.104.316	1.005.933	Income before tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	19.594	19.452	Benefits in kind
Beban pemberian kredit kepada karyawan	370	254	Staff loan expenses
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	1.438	1.325	Employee benefits expenses of expatriate employees
Hadiah dan sumbangan	3.382	4.819	Gifts and donations
Lain-lain	754	611	Others
	1.129.854	1.032.394	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	85.969	(209.479)	Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	930	1.437	Fixed assets depreciation and intangible assets amortization
Beban imbalan kerja pegawai lokal	26.444	40.225	Employee benefits expenses of local employees
	113.343	(167.817)	
Taksiran penghasilan kena pajak	1.243.197	864.577	Estimated taxable income
Beban pajak - kini	310.799	216.144	Tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	(277.469)	(228.538)	Less Article 25 income tax paid
Utang (klaim pengembalian) pajak penghasilan pasal 29	33.330	(12.394)	Income tax payable (claim for tax refund) article 29

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Note 3t, 38)*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014*	
Laba sebelum pajak	1.104.316	1.005.933	Income before tax
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	276.079	251.483	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku (25%)			Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban kesejahteraan karyawan	4.899	4.863	Benefits in kind
Beban pemberian kredit kepada karyawan	92	64	Staff loan expenses
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	360	331	Employee benefits expenses of expatriate employees
Hadiah dan sumbangan	845	1.205	Gifts and donations
Lain-lain	188	152	Others
	6.384	6.615	
Beban pajak	282.463	258.098	Tax expense

e. Komponen (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense was as follows:

e. The components of tax (expense) benefit are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014*	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(310.799)	(216.144)	Current year
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	28.336	(41.954)	Origination and reversal of temporary difference
Beban pajak	(282.463)	(258.098)	Tax expense

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Deferred tax assets (liabilities)

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

	31 Desember/ December 2014*	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(74.952)	21.492	-	(53.460)	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	39.640	6.611	(3.494)	42.757	Obligation for employee benefits for local employees
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	621	233	-	854	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(378)	-	2.305	1.927	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(35.069)	28.336	(1.189)	(7.922)	Deferred tax assets (liabilities) - net

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	1 Januari/ January 2014*	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2014*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(22.582)	(52.370)	-	(74.952)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	27.949	10.056	1.635	39.640	<i>Obligation for employee benefits for local employees</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	261	360	-	621	<i>Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	212	-	(590)	(378)	<i>Unrealized loss (gain) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	5.840	(41.954)	1.045	(35.069)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Administrasi

g. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank calculates and submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

*Setelah penyajian kembali (Catatan 31, 38)

*After restatement (Notes 31, 38)**

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Desember 2015 dan 2 Desember 2014.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Metode perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	9,25%	8,25%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rates
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Pada tanggal 31 Desember 2015, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 13,85 tahun (2014: 14,54 tahun).

As of 31 December 2015, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 13.85 years (2014: 14.54 years).

Tabel berikut ini merupakan liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, serta perubahan pada liabilitas, dan beban yang diakui selama tahun 2015 dan 2014:

The following table reflects the balance of the obligation for employee benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during 2015 and 2014:

	31 Desember/December		
	2015	2014*	
Perubahan atas liabilitas imbalan kerja:			Movement in the obligation for employee benefits:
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	158.558	111.795	Obligation for employee benefits, beginning of year
Dampak penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) (Catatan 38)	-	18.459	Effect on adoption of PSAK No. 24 (2013 revision) (Note 38)
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	18.426	13.793	Current service cost
Beban jasa lalu	-	491	Past service cost
Beban bunga	12.906	9.437	Interest cost
	<u>31.332</u>	<u>23.721</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(13.882)	7.279	Actuarial (gain) loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	(94)	(740)	Actuarial gain from changes in experience adjustment
	<u>(13.976)</u>	<u>6.539</u>	
Lain-lain:			Others:
Pembayaran manfaat	(4.888)	(1.956)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>171.026</u>	<u>158.558</u>	Obligation for employee benefits, end of year

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Notes 3t, 38)*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

	2015		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(14.194)	16.186	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	14.529	(13.055)	Future salary increase rate

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Beban yang masih harus dibayar	29.267	28.981	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	25.147	7.277	Unearned fee income
Setoran jaminan	3.534	4.526	Margin deposits
Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	3.815	3.763	Unearned interest income on employee loans
Lain-lain:			Others:
- pihak ketiga	4.799	10.167	third parties -
- pihak berelasi (Catatan 24)	283	1.466	related parties (Note 24) -
Jumlah	66.845	56.180	Total

Liabilitas lain-lain - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan pembiayaan aset sewa guna usaha dari PT Mizuho Balimor Finance sebesar masing-masing Rp283 dan Rp1.466 (Catatan 24).

Other liabilities - related parties as of 31 December 2015 and 2014 represent financing for leased assets from PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp283 and Rp1,466, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited, Jepang	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited, Japan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

21. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 25 Juni 2015 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2014 sejumlah USD11.250.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp149.940 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 26 Juni 2015 dan 27 Juli 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 27 Juni 2014 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2013 sejumlah USD9.800.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp117.551 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 1 Juli 2014 dan 23 Juli 2014.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on 25 June 2015 resolved to distribute cash dividends from 2014 net income amounting to USD11,250,000 (full amount) which is equivalent to Rp149,940 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on 26 June 2015 and 27 July 2015, respectively.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank on 27 June 2014 resolved to distribute cash dividends from 2013 net income amounting to USD9,800,000 (full amount) which is equivalent to Rp117,551 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on 1 July 2014 and 23 July 2014, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS
RECEIVABLE AND LIABILITY -
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
KOMITMEN			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(250.000)	(2.347.729)	(2.597.729)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	(84.640)	(876.629)	(961.269)
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen - bersih	165.360	(3.224.358)	(3.058.998)
KONTINJENSI			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	7.169.581	24.959.766	32.129.347
- Pihak berelasi (Catatan 24)	-	11.009.603	11.009.603
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	18.300	-	18.300
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(2.192.931)	(4.021.990)	(6.214.921)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	4.994.950	31.947.379	36.942.329
31 Desember/December 2014			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
KOMITMEN			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	200.000	-	200.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(245.045)	(2.750.411)	(2.995.456)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	(100.579)	(1.372.725)	(1.473.304)
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(145.624)	(4.123.136)	(4.268.760)
KONTINJENSI			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	6.822.936	23.751.696	30.574.632
- Pihak berelasi (Catatan 24)	-	10.281.611	10.281.611
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	13.087	10.727	23.814
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(1.163.713)	(1.872.864)	(3.036.577)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	5.672.310	32.171.170	37.843.480

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp28.480.397 (2014: Rp15.997.991).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp150.000 (2014: Rp743.297) (Catatan 24).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to third parties as of 31 December 2015 amounted to Rp28,480,397 (2014: Rp15,997,991).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to related parties as of 31 December 2015 amounted to Rp150,000 (2014: Rp743,297) (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Bank melakukan beberapa perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2016 sampai bulan Juli 2018 (Catatan 24).

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

The Bank entered into several risk sharing agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo branch. The maturity date of these risk sharing agreements ranged from January 2016 to July 2018 (Note 24).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), pemegang saham, dan Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") melakukan *legal merger* pada 1 Juli 2013, sehingga berubah menjadi Mizuho Bank, Ltd.

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo/ <i>Tokyo branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Singapura/ <i>Singapore branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang New York/ <i>New York branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Hong Kong/ <i>Hong Kong branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang London/ <i>London branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Bangkok/ <i>Bangkok branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul/ <i>Seoul branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Mumbai/ <i>Mumbai branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Swiss/ <i>Switzerland branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Tiongkok/ <i>China branch</i>
Mizuho Bank Limited - cabang Sydney/ <i>Sydney branch</i>
Mizuho Bank (Malaysia) Berhad
Mizuho Bank Nederland N.V.
PT Mizuho Balimor Finance
PT MHCT Consulting Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Directors and Executive Officers</i>

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), a shareholder, and Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") conducted a legal merger on 1 July 2013, transforming into Mizuho Bank, Ltd.

The details of the nature of relationship with related parties were as follows:

Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Dibawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham

	31 Desember/December	
	2015	2014
Giro pada bank-bank lain	62.829	16.141
Tagihan derivatif	2.155	23.869
Simpanan dari bank-bank lain	3.845	137.714
Liabilitas akseptasi	100.362	142.658
Liabilitas derivatif	-	14.768
Pendapatan bunga	121	28
Beban bunga	(183)	(38)
(Rugi) laba atas instrumen derivatif	(6.946)	9.270
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(9.135)	(8.069)
Komitmen dan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	8.319.393	5.848.221

b. Dibawah pengendalian bersama

	31 Desember/December	
	2015	2014
Giro pada bank-bank lain	49.038	34.040
Penempatan pada bank-bank lain	2.002.961	108.988
Tagihan derivatif	5.582	2.073
Kredit yang diberikan	-	390.627
Aset tetap	250	1.330
Simpanan dari nasabah	8.927	101.430
Simpanan dari bank-bank lain	1.415	1.054.533
Liabilitas akseptasi	38.800	7.038
Liabilitas derivatif	8.748	7.769
Pinjaman diterima	18.551.425	17.484.195
Liabilitas lain-lain	283	1.466
Pendapatan bunga	1.701	11.003
Beban bunga	(152.619)	(127.135)
Beban umum dan administrasi	(4.679)	-
Rugi atas instrumen derivatif	(12.902)	(8.240)
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(12.364)	(16.723)
Komitmen dan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	2.690.210	4.433.390
Fasilitas kredit yang belum digunakan (uncommitted)	(150.000)	(743.297)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows:

a. Shareholders

Current accounts with other banks
Derivatives receivable
Deposits from other banks
Acceptances payable
Derivatives payable
Interest income
Interest expenses
(Loss) gain on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingents:
Bank guarantees received

b. Under common control

Current accounts with other banks
Placements with other banks
Derivatives receivable
Loans receivable
Fixed assets
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptances payable
Derivatives payable
Fund borrowings
Other liabilities
Interest income
Interest expenses
General and administrative expenses
Loss on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingents:
Bank guarantees received
Unused loan facilities (uncommitted)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Personil manajemen kunci

c. Key management personnel

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Kredit yang diberikan	4.229	4.297	Loans receivable
Simpanan dari nasabah	886	448	Deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja	27.480	26.224	Obligation for employee benefits
Pendapatan bunga	249	246	Interest income
Beban tenaga kerja	(58.754)	(46.188)	Personnel expenses

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	1.232.294	1.168.032	Loans receivable
Surat-surat berharga	176.146	95.777	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	76.749	83.787	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Kredit yang diberikan	793	11.012	Loans receivable
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.278	265	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1.487.260	1.358.873	Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp2.351 (2014: Rp4.468).

Included in interest income from loans receivable is interest from effect of discounting (*unwinding interest*) of impaired loans for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp2,351 (2014: Rp4,468).

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	196.655	152.317	Time deposits
Premi penjaminan pemerintah	25.277	27.616	Government guarantee premiums
Giro	14.601	15.566	Current accounts
Interbank call money	15.679	3.781	Interbank call money
Tabungan	3.871	3.124	Saving accounts
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pinjaman yang diterima	151.109	126.340	Fund borrowings
Interbank call money	1.672	724	Interbank call money
Deposito berjangka	-	94	Time deposits
Giro	20	11	Current accounts
Tabungan	1	4	Saving accounts
Jumlah	408.885	329.577	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Transaksi ekspor impor	55.599	52.758	Export import transactions
Kredit yang diberikan	51.714	41.425	Loans receivable
Pengiriman uang dan kliring	26.675	27.279	Remittances and clearing
Bank garansi	11.917	7.649	Bank guarantee
Lain-lain	4.941	2.429	Others
Jumlah	150.846	131.540	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain *front-end fee*, *arrangement fee*, dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

Represent provisions and commissions in connection with:

Provisions and commissions from loans receivable are provisions and commissions income which consist of *front-end fee*, *arrangement fee* and participation fee from loan syndication.

28. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014*	
Gaji, upah, dan tunjangan pajak	107.450	96.415	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	35.208	31.729	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	31.332	42.180	Employee benefits expenses
Beban imbalan kerja <i>expatriate</i>	1.438	1.325	Expatriate benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	7.941	6.950	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	3.604	3.065	Meal, overtime and transportation allowances
Lain-lain	13.270	12.703	Others
Jumlah	200.243	194.367	

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp58.754 Dan Rp46.188 (Catatan 24).

Personnel expenses for related parties in 2015 and 2014 amounted to Rp58,754 and Rp46,188, respectively (Note 24).

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2015 sebesar Rp1.167 (2014: Rp989) yang merupakan perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate (BLR)* Bank.

Included in "others" are expenses related to employee loans for the year 2015 amounted to Rp1,167 (2014: Rp989) which represents the difference between staff loan's interest rates and the Bank's *Base Lending Rate (BLR)*.

*Setelah penyajian kembali (Catatan 3t, 38)

After restatement (Note 3t, 38)*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
Sewa	28.997	25.992	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	17.402	16.128	Repair and maintenance
Pelatihan	13.444	10.178	Training
Penyusutan (Catatan 11 dan 39)	13.305	11.364	Depreciation (Notes 11 and 39)
Jasa profesional	11.502	6.113	Professional fees
Amortisasi (Catatan 39)	10.703	3.394	Amortization (Note 39)
Langganan	7.253	6.952	Subscription
Komunikasi	5.987	6.249	Communication
Akomodasi dan transportasi	3.563	3.176	Accommodation and transportation
Lain-lain	14.038	13.237	Others
Jumlah	126.194	102.783	Total

30. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG
BELUM DISELESAIKAN

30. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY
TRANSACTIONS

Transaksi tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The outstanding unsettled spot foreign currency contracts as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/December				
	2015		2014		
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot purchase contracts:
Dolar Amerika Serikat	2.200.000	30.327	2.000.000	24.770	United States Dollar
Baht Thailand	-	-	15.000.000	5.648	Thailand Baht
Euro Eropa	50.000	753	-	-	European Euro
		31.080		30.418	
	31 Desember/December				
	2015		2014		
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot sell contracts:
Dolar Amerika Serikat	1.750.000	24.124	1.700.000	21.055	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-	-	4.000.000	7.982	China Yuan
Baht Thailand	27.000.000	10.313	-	-	Thailand Baht
		34.437		29.037	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. POSISI DEvisa NETO

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Posisi Devisa Neto Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

31. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of 31 December 2015 and 2014, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember/December						Currency
	2015			2014			
Mata uang	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	
Dolar Amerika Serikat	(1.913.483)	(1.924.913)	11.430	(1.170.897)	(1.169.384)	1.513	United States Dollar
Yen Jepang	48.661	49.062	401	(11.184)	(15.956)	4.772	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	155	-	155	219	-	219	British Poundsterling
Dolar Australia	108	-	108	95	-	95	Australian Dollar
Franc Swiss	6	-	6	167	-	167	Swiss Franc
Euro Eropa	14.487	14.304	183	7.233	-	7.233	European Euro
Dolar Hong Kong	1.553	-	1.553	695	-	695	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	(115)	-	115	277	-	277	Singapore Dollar
Baht Thailand	9.525	10.314	789	(1.452)	(1.506)	54	Thailand Baht
Yuan Tiongkok	9.493	-	9.493	9.214	7.982	1.232	China Yuan
	(1.829.610)	-	24.233	(1.165.633)	-	16.257	
Jumlah modal (Catatan 32)			7.332.026			6.369.366	Total capital (Note 32)
Persentase Posisi Devisa Neto ("PDN") terhadap Modal			0,33%			0,26%	Percentage of Net Open Position ("NOP") to capital

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2015 and 2014 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Komponen Modal:		
Modal inti	6.927.406	5.977.364
Modal pelengkap	405.620	392.002
Jumlah modal	7.333.026	6.369.366
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") kredit	32.449.645	32.119.435
ATMR risiko kredit dan risiko pasar	32.585.773	32.283.039
ATMR risiko operasional	1.982.000	1.609.675
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	34.567.773	33.892.714
Rasio KPMM untuk risiko kredit	22,60%	19,83%
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar	22,50%	19,73%
Rasio KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,21%	18,79%
Rasio KPMM yang diwajibkan Bank Indonesia	9,00%	9,00%

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

33. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:

<i>Components of capital:</i>
<i>Core capital</i>
<i>Supplementary capital</i>
Total Capital
<i>Risk Weighted Assets ("RWA") credit</i>
<i>RWA credit risk and market risk</i>
<i>RWA operational risk</i>
<i>RWA credit risk, market risk, and operational risk</i>
<i>CAR for credit risk</i>
<i>CAR for credit risk and market risk</i>
<i>CAR for credit risk, market risk and operational risk</i>
Minimum CAR required by Bank Indonesia

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and calculation of RWA.

33. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian profil risiko yang disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2015 berada pada peringkat "*Low to Moderate*" atau peringkat "2".

Dengan peringkat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun hanya terdapat kelemahan minor.

Melalui penerapan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank ("PTKB"), diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank. Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap profil risiko, Tata Kelola Perusahaan, pendapatan, dan permodalan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk profile assessment submitted to Bank Indonesia for 31 December 2015 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The classification means that :

- *Based on the business activity conducted by the Bank, probability of loss from composite inherent risk faced by the Bank is low for specified period on the future.*
- *The quality of risk management applied compositely with minor weaknesses.*

It is expected that by applying Risk Based Bank Rating ("RBBR"), there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness. Bank conducts integrated assessment that takes account assessment of risk profile, Good Corporate Governance (GCG), earnings, and capital.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Hasil dari pengukuran PTKB pada tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Sound" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Penilaian *Good Corporate Governance*: Peringkat "2" atau "Baik"
- Penilaian profil risiko: Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Penilaian faktor rentabilitas: Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"
- Penilaian faktor permodalan: Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam perkreditan, termasuk Direksi dan Komisaris.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur sehingga terjadi gagal bayar oleh debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Result of RBBR assessment as of 31 December 2015 shows that the Bank is categorized as "Sound" or level "2" (two) with final result as follow:

- *Good Corporate Governance: Level "2" or "Good"*
- *Risk profile: Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability: Level "1" or "Excellent"*
- *Capital: Level "1" or "Excellent"*

Credit Risk Management

Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's offices that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses caused by deterioration in the counterparty's financial condition which lead to the failure of the counterparty to fulfill its obligation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducted evaluation and approved large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan didalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bankwide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis.*

The Bank has implemented various models which are built to fulfill the Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

In managing credit risk on non performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.770.904	2.657.244
Giro pada bank-bank lain	179.208	386.276
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.778.195	653.901
Surat-surat berharga - bersih	3.367.589	2.234.243
Tagihan derivatif	532.354	370.174
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	32.872.017
Tagihan akseptasi - bersih	1.916.320	1.898.930
Aset lain-lain - piutang bunga	83.083	100.554
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.597.729	2.995.456
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	961.269	1.473.304
Bank garansi yang diberikan	6.214.921	3.036.577
Jumlah	51.915.049	48.678.676

b. Konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	<u>31 Desember/December</u>
	<u>2015</u>
<u>Statements of Financial Position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	2.770.904
Current accounts with other banks	179.208
Placements with Bank Indonesia and other banks	3.778.195
Marketable securities - net	3.367.589
Derivatives receivable	532.354
Loans receivable - net	29.513.477
Acceptances receivable - net	1.916.320
Other assets - interest receivables	83.083
<u>Administrative Accounts</u>	
Unused loan facilities (<i>committed</i>)	2.597.729
<i>Irrevocable letters of credit</i> issued	961.269
Bank guarantees issued	6.214.921
Total	51.915.049

b. Concentration of credit risk

As of 31 December 2015 and 2014, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

b. Concentration of credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

31 Desember/December 2015

	Pertanian dan perikanan/ Agriculture/ forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position	
												Current accounts with Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia and other banks
Laporan Posisi Keuangan Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.770.904	-	-	2.770.904	Current accounts with Bank Indonesia	179.208
Giro pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	179.208	-	-	179.208	Placements with Bank Indonesia and other banks	3.778.195
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	3.778.195	-	-	3.778.195	Marketable securities - net	3.367.589
Surat-surat berharga - bersih	-	-	2.460	-	-	8.533	-	3.256.596	-	-	3.256.596	Derivatives receivable	532.354
Tagihan derivatif	127	-	84.516	-	74	4.078	18	443.549	-	-	443.549	Loans receivable - net	29.513.477
Kredit yang diberikan - bersih	1.078.231	4.217.753	14.736.026	286.065	288.324	2.708.775	611.253	5.378.067	169.153	39.770	19.913.320	Acceptances receivable - net	83.083
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	1.775.989	-	1.515	138.816	1.787	-	-	-	-	Other assets - interest receivables	-
Aset lain-lain - piutang bunga	1.041	6.764	38.657	365	410	2.443	1.787	31.495	121	-	31.495	Administrative Accounts	-
Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities (committed)	2.597.729
Facilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	594.478	1.589.573	-	-	137.850	15.508	257.320	-	-	2.597.729	Irrevocable letters of credit	961.269
Irrevocable letters of credit	-	-	858.228	-	2.661	100.390	40.735	80.229	-	-	80.229	Bank guarantees issued	6.214.921
Bank garansi yang diberikan	-	40.000	4.961.802	75.073	750.407	260.675	40.735	-	-	-	-	Total	51.915.049
Jumlah	1.079.459	4.858.995	24.056.251	361.503	1.043.391	3.361.550	669.301	16.275.555	169.274	39.770	39.770		

31 Desember/December 2014

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

	Pertanian dan kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position	
												Current accounts with Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia and other banks
Laporan Posisi Keuangan Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.657.244	-	-	2.657.244	Current accounts with Bank Indonesia	386.276
Giro pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	386.276	-	-	386.276	Placements with Bank Indonesia and other banks	653.901
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	653.901	-	-	653.901	Marketable securities - net	2.234.243
Surat-surat berharga - bersih	-	-	3.560	-	-	2.194.531	-	3.357.559	36.152	-	370.174	Derivatives receivable	32.872.017
Tagihan derivatif	791.149	4.504.024	33.940	303.754	190.076	378	97	7.628.089	178.280	40.046	1.896.930	Loans receivable - net	100.554
Kredit yang diberikan - bersih	-	-	15.433.262	320	224	2.922.832	880.505	45.674	100	-	-	Acceptances receivable - net	-
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	1.714.794	-	-	184.136	2.620	-	-	-	-	Other assets - interest receivables	-
Aset lain-lain - piutang bunga	157	4.527	43.224	320	224	3.708	2.620	-	-	-	-	Administrative Accounts	-
Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities (committed)	2.995.456
Facilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	1.486.200	1.261.511	-	-	123.850	-	123.895	-	-	-	Irrevocable letters of credit	1.473.304
Irrevocable letters of credit	-	-	1.295.556	-	495	176.038	167.061	64.864	-	-	-	Bank guarantees issued	3.036.577
Bank garansi yang diberikan	-	40.000	1.638.409	72.695	801.040	252.508	167.061	-	-	-	-	Total	48.678.676
Jumlah	791.306	6.034.751	21.424.256	377.984	991.835	3.663.450	1.050.283	14.090.233	214.532	40.046	40.046		

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

c. Collateral and other credit enhancements

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG dan Corporate Guarantee)*, tanah & bangunan, kapal dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are cash collateral, Stand-By letters of credit (SBLC), Letter Guarantee (LG and Corporate Guarantee), land & building, vessel and Fiducia Transfer Ownership (FTO).

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

With reference to Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of Bank's financial assets and administrative accounts, as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

	31 Desember/December 2015				
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	2.770.904	-	-	2.770.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	179.208	-	-	179.208	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.778.195	-	-	3.778.195	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	3.367.589	-	-	3.367.589	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	532.354	-	-	532.354	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	51.997	2.626.022	26.835.458	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.916.320	6.961	6.892	1.902.467	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	83.083	-	-	83.083	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontinjensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.597.729	-	-	2.597.729	Unused loan facilities (committed)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	961.269	-	-	961.269	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	6.214.921	1.153	3.837.128	2.376.640	Bank guarantees issued
Jumlah	51.915.049	60.111	6.470.042	45.384.896	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya
(lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements
(continued)

	31 Desember/December 2014			Eksposur bersih/ Net exposure	
	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value				
Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC			
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	-	-	2.657.244	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	386.276	-	-	386.276	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	653.901	-	-	653.901	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	2.234.243	-	-	2.234.243	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	370.174	-	-	370.174	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	32.872.017	60.191	4.769.752	28.042.074	Loans receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.898.930	6.254	347.526	1.545.150	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga Komitmen dan kontinjensi:	100.554	-	-	100.554	Other assets - interest receivables
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	2.995.456	-	-	2.995.456	Commitments and contingencies: Unused loan facilities (committed)
Bank garansi yang diberikan	1.473.304	15.296	-	1.458.008	Irrevocable letters of credit issued
	3.036.577	2.127	1.381.493	1.652.957	Bank guarantees issued
Jumlah	48.678.676	83.868	6.498.771	42.096.037	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 atas laporan keuangan.

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia, and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, and 10 to the financial statements.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (counterparty). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

		31 Desember/December 2015					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	2.770.904	-	-	-	2.770.904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	174.086	5.122	-	-	-	179.208	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.352.960	1.425.235	-	-	-	3.778.195	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga - bersih	1.055.136	2.312.453	-	-	-	3.367.589	<i>Marketable securities - net</i>
Tagihan derivatif	522.510	6.402	3.442	-	-	532.354	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	8.860.856	7.597.171	1.205.399	-	90.367	17.753.793	<i>Working capital -</i>
- Investasi	2.263.282	3.492.909	374.158	-	-	6.130.349	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	2.053.841	3.023.821	511.904	-	-	5.589.566	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	39.769	-	-	-	-	39.769	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi - bersih	29.510	618.583	1.268.227	-	-	1.916.320	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	48.314	30.324	4.445	-	-	83.083	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	17.400.264	21.282.924	3.367.575	-	90.367	42.141.130	Total

		31 Desember/December 2014					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	2.657.244	-	-	-	2.657.244	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	380.906	5.370	-	-	-	386.276	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	108.988	544.913	-	-	-	653.901	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga - bersih	12.401	2.211.714	10.128	-	-	2.234.243	<i>Marketable securities - net</i>
Tagihan derivatif	342.339	26.291	1.544	-	-	370.174	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	9.118.233	11.581.130	1.264.336	-	59.857	22.023.556	<i>Working capital -</i>
- Investasi	1.842.784	4.067.859	135.687	-	-	6.046.330	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	1.195.889	3.008.831	557.365	-	-	4.762.085	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	40.046	-	-	-	-	40.046	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi - bersih	196.523	426.021	1.276.386	-	-	1.898.930	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	64.040	35.601	913	-	-	100.554	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	13.302.149	24.564.974	3.246.359	-	59.857	41.173.339	Total

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik atau
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D atau setara peringkat Moody Ba1 sampai B3
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) adanya kewajiban jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari yang belum dapat dipenuhi.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit quality are defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) classification of high grade is referred to internal credit rating A and B (*investment grade*) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3
- (iv) classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Ba1 until B3
- (v) classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.

Past due but not impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high risk
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 90 days.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss model* for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loans receivable impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment of loans is measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. *Individual assessment* is thus done using the discounted cash flow method.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. *Collective Assessment* is done using the formulas explained below:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ("Asset and Liability Management - ALM") sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung proses manajemen risiko pasar dalam rangka pengelolaan risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran risiko dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurred.

Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Selain itu, Bank telah melakukan proses *stress testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress testing* dilakukan minimum setiap 3 (tiga) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi tidak normal.

Proses pengendalian risiko pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit risiko pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Manajemen Risiko meliputi limit-limit sebagai berikut:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan
- (ii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iii) Limit Posisi Forex Forward
- (iv) Limit Intraday Posisi Devisa Neto
- (v) Cut Loss Limit

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Furthermore, the Bank already conducted *stress testing* process to the financial instruments that are exposed to exchange rate risk and Interest rate risk (bond portfolio) to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market condition. *Stress testing* has also been conducted at least in quarterly or in a shorter period in case there is an abnormal condition.

Bank market risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

Market risk limits on *trading book* and *banking book*:

- (i) Forex Position Limit in aggregate
- (ii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iii) Forex Forward Limit
- (iv) Intraday Net Open Position Limit
- (v) Cut Loss Limit

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

2015

	Jumlah/Total	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.770.904	-	-	2.770.904	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	179.208	-	-	179.208	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.778.195	-	-	3.778.195	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	3.367.589	-	-	1.010.091	2.357.498	-	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	26.988.808	1.752.792	732.120	347	39.410	Loans receivable - net
	39.609.373	26.988.808	1.752.792	8.470.518	2.357.845	39.410	
Simpanan dari nasabah	14.018.941	-	-	13.398.234	620.707	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	5.260	-	-	5.260	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	18.551.425	2.526.901	16.024.524	-	-	-	Fund borrowings
	32.575.626	2.526.901	16.024.524	13.403.494	620.707	-	
	7.033.747	24.461.907	(14.271.732)	(4.932.976)	1.737.138	39.410	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

2014

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jumlah/Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	-	-	2.657.244	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	386.276	-	-	386.276	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	653.901	-	-	653.901	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	2.234.243	-	-	921.763	1.312.480	-	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	32.872.017	31.567.457	632.602	24.604	107.183	540.171	Loans receivable - net
	38.803.681	31.567.457	632.602	4.643.788	1.419.663	540.171	
Simpanan dari nasabah	13.014.933	-	-	4.051.994	8.962.939	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.912.032	-	-	1.912.032	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	17.484.195	4.562.160	12.922.035	-	-	-	Fund borrowings
	32.411.160	4.562.160	12.922.035	5.964.026	8.962.939	-	
	6.392.521	27.005.297	(12.289.433)	(1.320.238)	(7.543.276)	540.171	

Analisis sensitivitas

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut:

Sensitivity analysis

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows:

	31 Desember/ December 2015		
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			Sensitivity of projected:
Pendapatan bunga	17.393	(17.393)	Interest income
Beban bunga	(10.686)	10.686	Interest expenses
	31 Desember/ December 2014		
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			Sensitivity of projected:
Pendapatan bunga	17.017	(17.017)	Interest income
Beban bunga	(9.035)	9.035	Interest expenses

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of 31 December 2015 and 2014 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift.

31 Desember/December 2015				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	Currency
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-114,30/114,30	3,73%/3,39%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-4,01/4,01	3,57%/3,55%	Japanese Yen
Euro	10%/-10%	-1,83/1,83	3,56%/3,56%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-1,08/1,08	3,56%/3,56%	Australian Dollar
31 Desember/December 2014				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	Currency
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-49,62/49,62	2,66%/2,52%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-62,35/62,35	2,67%/2,52%	Japanese Yen
Euro	10%/-10%	-72,33/72,33	2,69%/2,51%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-0,95/0,95	2,60%/2,60%	Australian Dollar

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain untuk memenuhi permintaan debitor atau nasabah yang menempatkan dananya pada Bank.

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Departemen Manajemen Risiko wajib memantau manajemen risiko likuiditas secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen *Treasury* wajib menangani dan memonitor manajemen risiko likuiditas setiap harinya.

Bank memelihara portfolio aset yang diasumsikan mudah untuk dicairkan jika terjadi gangguan arus kas yang tidak terprediksi. Bank memiliki fasilitas pinjaman dari MHBK dan *committed line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Bank juga memelihara giro wajib minimum dalam rupiah dan mata uang asing pada Bank Indonesia.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Kredit yang diberikan terhadap Simpanan Nasabah

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Akhir tahun	212,66%	252,23%	Year end
Maksimum	286,05%	284,59%	Maximum
Minimum	206,81%	224,72%	Minimum
Rata-rata	239,42%	259,62%	Average

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, rasio LDR yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 78% dan maksimal 94% (2014: 78% - 92%). Selama tahun 2015 dan 2014, Bank telah melebihi batas maksimum LDR. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that the Bank has lack of ability to fulfill its obligation or lack of ability to realize its liquid assets or obtain other sources of funds to meet the borrower's or depositor's demand.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

Risk Management Department shall oversee liquidity risk management of the Bank, and Treasury Department shall handle and monitor liquidity risk management on a daily basis.

The Bank maintains a portfolio which is assumed to be easily liquidated in the event of an unforeseen interruption of cash flows. Bank has borrowing facility from MHBK and committed line from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which can utilize to meet liquidity needs. In addition, Bank maintains minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies with Bank Indonesia.

Liquidity risk management is also discussed and monitor during Asset and Liquidity Committee (ALCO) which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Loan to Deposit Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Loan to Deposit Ratio (LDR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Based on Bank Indonesia Regulation No. 17/11/PBI/2015, LDR at minimum of 78% and at maximum of 94% (2014: 78% - 92%). During the years ended 31 December 2015 and 2014, the Bank's LDR exceeded the maximum limit. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Akhir tahun	69,99%	54,25%	Year end
Maksimum	138,81%	90,89%	Maximum
Minimum	64,70%	54,25%	Minimum
Rata-rata	97,73%	66,07%	Average

Bank memantau rasio tersebut secara reguler dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%.

Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%.

Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of 31 December 2015 are as follows:

	31 Desember/December 2015						Jumlah/ Total	Rupiah Assets:
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		
Rupiah Aset:								Rupiah Assets:
Kas	-	-	-	-	-	2.401	2.401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	477.356	477.356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.392	3.392	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.775.234	-	-	-	-	-	1.775.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	25.355	8.554	1.602.210	-	-	-	1.636.119	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	63.378	66.346	111.754	274.075	-	-	515.553	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	28.798	2.372.712	5.181.242	2.313.258	191.148	-	10.087.158	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	225.258	425.693	225.899	-	-	-	876.850	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	55.110	55.110	Other assets - interest receivables
Jumlah asset	2.118.023	2.873.305	7.121.105	2.587.333	191.148	538.259	15.429.173	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	41	41	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	1.617.248	161.104	300.242	-	-	2.674.877	4.753.471	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.881	3.881	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	129.939	73.652	105.008	190.853	-	-	499.452	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	196.780	423.985	208.587	-	-	-	829.352	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	18.382	18.382	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	1.943.967	658.741	613.837	190.853	-	2.697.181	6.104.579	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	174.056	2.214.564	6.507.268	2.396.480	191.148	(2.158.922)	9.324.594	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

31 Desember/December 2015								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	2.654	2.654	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.293.548	2.293.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	175.816	175.816	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.002.961	-	-	-	-	-	2.002.961	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	306.065	670.117	755.288	-	-	-	1.731.470	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	296	141	2.158	13.927	279	-	16.801	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	355.925	2.453.515	6.002.770	7.712.185	2.901.924	-	19.426.319	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	295.634	563.038	180.798	-	-	-	1.039.470	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	27.973	27.973	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	2.960.881	3.686.811	6.941.014	7.726.112	2.902.203	2.499.991	26.717.012	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	1.721.522	746.073	320.465	-	-	6.477.410	9.265.470	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	-	1.379	1.379	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	752	687	2.600	7.807	1.305	-	13.151	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	168.161	385.211	143.978	-	-	-	697.350	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.723.125	803.770	8.442.780	7.581.750	-	-	18.551.425	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	14.419	14.419	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	3.613.560	1.935.741	8.909.823	7.589.557	1.305	6.493.208	28.543.194	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(652.679)	1.751.070	(1.968.809)	136.555	2.900.898	(3.993.217)	(1.826.182)	Maturity gap
31 Desember/December 2014								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	2.051	2.051	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	513.648	513.648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.709	3.709	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	544.913	-	-	-	-	-	544.913	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	299.532	61.321	956.968	-	-	-	1.317.821	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	10.515	27.189	124.004	201.632	-	-	363.340	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	168.251	1.805.509	6.220.069	2.261.749	321.743	-	10.777.321	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	33.571	223.853	112.696	-	-	-	370.120	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	72.846	72.846	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	1.056.782	2.117.872	7.413.737	2.463.381	321.743	592.254	13.965.769	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	967	967	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.490.777	477.425	20.837	-	-	-	4.989.039	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	216.275	-	-	-	-	-	216.275	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	14.821	32.125	100.265	173.005	-	-	320.216	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	33.759	223.288	117.342	-	-	-	374.389	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	16.474	16.474	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	4.755.632	732.838	238.444	173.005	-	17.441	5.917.360	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(3.698.850)	1.385.034	7.175.293	2.290.376	321.743	574.813	8.048.409	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

31 Desember/December 2014								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	3.250	3.250	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.143.596	2.143.596	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	382.567	382.567	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	108.988	-	-	-	-	-	108.988	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - bersih	155.881	405.029	355.512	-	-	-	916.422	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	483	-	500	5.097	754	-	6.834	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	1.733.751	2.704.546	8.372.525	7.172.313	2.111.561	-	22.094.696	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	250.394	830.752	447.664	-	-	-	1.528.810	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	27.708	27.708	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	2.249.497	3.940.327	9.176.201	7.177.410	2.112.315	2.557.121	27.212.871	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	35.914	35.914	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	7.254.420	518.025	253.449	-	-	-	8.025.894	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.695.757	-	-	-	-	-	1.695.757	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8.023	3.985	201	2.011	2.839	-	17.059	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	135.125	716.038	252.799	-	-	-	1.103.962	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.961.310	2.600.850	10.754.660	2.167.375	-	-	17.484.195	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	17.033	17.033	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	11.054.635	3.838.898	11.261.109	2.169.386	2.839	52.947	28.379.814	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(8.805.138)	101.429	(2.084.908)	5.008.024	2.109.476	2.504.174	(1.166.943)	Maturity gap

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The maturities of administrative account of the Bank as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

31 Desember/December 2015								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	-	416.307	2.078.034	103.388	-	2.597.729	Unused loan (committed)
Irrevocable letters of credit	274.354	564.181	122.734	-	-	-	961.269	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	126.413	225.941	1.790.492	3.651.918	420.157	-	6.214.921	Bank guarantees issued
Jumlah	400.767	790.122	2.329.533	5.729.952	523.545	-	9.773.919	Total
31 Desember/December 2014								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	483.015	2.095.054	417.387	-	-	2.995.456	Unused loan (committed)
Irrevocable letters of credit	391.496	1.052.563	29.245	-	-	-	1.473.304	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	246.053	339.698	938.211	1.438.060	74.555	-	3.036.577	Bank guarantees issued
Jumlah	637.549	1.875.276	3.062.510	1.855.447	74.555	-	7.505.337	Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi ekposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identified operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data.

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktifitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan, dan Unit Relasi Korporasi menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management (continued)

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit handles and monitors reputation risk management on daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Pengawasan dan Perencanaan Keuangan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management (Continued)

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to the all employees at each level.*
- b. The adequate controlling to the development of new product.*
- c. The adequate report and data system.*
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- e. The adequate internal controlling, including functional segregation aspect and dual controlling.*
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.*
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).*

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on daily a basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as the reason of the execution business plan and strategy, which are not realized effectively particularly to Bank capitalization significantly.

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on daily basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar surat-surat berharga (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated 26 September 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since 22 September 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is as follows:

- a. *maximum of Rp1,000, from 22 September 2006 until 21 March 2007;*
- b. *maximum of Rp100, from 22 March 2007 until 12 October 2008.*

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of marketable securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) *Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

- (ii) Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang indentik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

Tipe/Type
Kontrak swap antar mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency and interest rate swap contracts</i>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

- (ii) Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant *inputs* are directly or indirectly observable from market data.
- (iii) Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes *inputs* not based on observable data and the unobservable *inputs* have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Teknik penilaian/Valuation technique
Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan <i>input</i> yang digunakan dalam teknik penilaian lainnya. Asumsi dan <i>input</i> yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi <i>risk-free</i> dan patokan (<i>benchmark</i>) suku bunga serta <i>credit spreads</i> yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/ <i>Income approach technique</i> . <i>The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap*, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Add On Model* untuk mengukur CVA. Pada tanggal 31 Desember 2015, CVA Bank adalah Rp3.074.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/December 2015		
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	-	45.075	45.075
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	469.116	469.116
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	18.163	18.163
	-	532.354	532.354
Tersedia untuk dijual			
Surat-surat berharga	1.452.034	-	1.452.034
Jumlah	1.452.034	532.354	1.984.388
Liabilitas keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	-	116.336	116.336
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	386.119	386.119
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	10.148	10.148
Jumlah	-	512.603	512.603

	31 Desember/December 2014		
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	-	51.921	51.921
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	292.929	292.929
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	25.324	25.324
	-	370.174	370.174
Tersedia untuk dijual			
Surat-surat berharga	1.317.401	-	1.317.401
Jumlah	1.317.401	370.174	1.687.575
Liabilitas keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	-	54.651	54.651
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	262.049	262.049
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	20.575	20.575
Jumlah	-	337.275	337.275

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as *cross currency swap* and *interest rate swaps*, fair values take into account both credit valuation adjustment (CVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses *Add On Model* to measure the CVA. As of 31 December 2015, the Bank's CVA was Rp3,074.

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets:	
Fair value through profit and loss	
Derivatives financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contracts	
Available-for-sale	
Marketable securities	
Total	

Financial liabilities:	
Fair value through profit and loss	
Derivatives financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contracts	
Total	

Financial assets:	
Fair value through profit and loss	
Derivatives financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contracts	
Available-for-sale	
Marketable securities	
Total	

Financial liabilities:	
Fair value through profit and loss	
Derivatives financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contracts	
Total	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/December 2015				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total
Level 1/ Level 1		Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset keuangan:					
Pinjaman dan piutang					
Kredit yang diberikan	29.513.477	-	-	29.513.477	29.513.477
Liabilitas keuangan:					
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					
Simpanan dari nasabah	14.018.941	-	14.018.941	-	14.018.941

Financial assets:

Loans and receivables
Loans receivables

Financial liabilities:

Other amortized cost
Deposits from customers

	31 Desember/December 2014				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total
Level 1/ Level 1		Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset keuangan:					
Pinjaman dan piutang					
Kredit yang diberikan	32.872.017	-	-	32.872.017	32.872.017
Liabilitas keuangan:					
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					
Simpanan dari nasabah	13.014.933	-	13.014.933	-	13.014.933

Financial assets:

Loans and receivables
Loans receivables

Financial liabilities:

Other amortized cost
Deposits from customers

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala; dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan:

Pinjaman dan piutang

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Surat-surat berharga (wesel ekspor)
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan:

Biaya perolehan diamortisasi lainnya

- Liabilitas segera
- Simpanan dari bank-bank lain
- Utang akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Liabilitas lain-lain

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments represent financial instruments which are short term in nature or re-price to current market rates frequently; as such, the fair value of these financial instruments approximate the carrying amount.

Financial assets:

Loans and receivables

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Marketable securities (export bills)
- Other assets

Financial liabilities:

Other amortized cost

- Liability due immediately
- Deposits from other banks
- Acceptance payables
- Fund borrowings
- Other liabilities

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, tagihan akseptasi, surat-surat berharga (wesel ekspor) dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat di observasi.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Nilai wajar liabilitas segera, simpanan dari bank-bank lain, utang akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

36. HAL-HAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank merupakan pihak tergugat atas beberapa tuntutan hukum, dimana dampak dari tuntutan hukum tersebut belum dapat ditentukan pada tanggal tersebut.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tuntutan dan proses hukum tersebut setelah penyelesaian tidak memiliki pengaruh yang material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan likuiditas Bank pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, acceptances receivable, marketable securities (export bills) and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair values of derivative assets and derivative liabilities are measured using valuation techniques based on observable inputs.

The fair value of deposits from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.

The fair values of liabilities due immediately, deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

36. OTHER MATTERS

As of 31 December 2015 and 2014, other than as the plaintiff, the Bank was also a defendant to several lawsuits, the outcome of which have not been determined yet as of this date.

The Bank's management is of the opinion that the results of these lawsuits and legal proceedings upon resolution will not have material effects on the results of operations, financial position and liquidity of the Bank as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014.

37. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Berikut ini adalah standar akuntansi dan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Bank:

- a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- d. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- f. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- g. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

a. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

37. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Accounting standards effective on 1 January 2015

The following accounting standards and amendments became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Bank's financial statements:

- a. Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"
- c. PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Taxes"
- d. PSAK No. 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- e. PSAK No. 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- f. PSAK No. 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- g. PSAK No. 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures"
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have any significant impact to the financial statements.

a. Presentation of items of other comprehensive income

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Bank has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

37. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal
1 Januari 2015 (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank. Bank telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 35 atas laporan keuangan.

c. Imbalan Kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) dan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), Bank telah menerapkan perubahan kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan telah menyajikan kembali informasi komparatif di dalam laporan keuangan ini (Catatan 38).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

*Accounting standards effective on 1 January
2015 (continued)*

b. Fair value measurement

On 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Bank's assets and liabilities. The Bank has included the new disclosures required under PSAK No. 68 in Note 35 to the financial statements.

c. Employee Benefits

On 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to 1 January 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) and unrecognized actuarial gain (loss) were amortized on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (2013 Revision), the Bank has applied the change in this accounting policy retrospectively and has restated the comparative information presented in these financial statements (Note 38).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

Standar akuntansi yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2015, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017, mungkin relevan terhadap laporan keuangan Bank di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- e. PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- f. PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- g. ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Bank belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

38. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Standar akuntansi PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), Bank mengakui beban jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba, masing-masing pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 dan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebagai berikut:

37. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Issued but not yet effective accounting standards

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective starting 1 January 2016 and 1 January 2017, may be relevant to the Bank's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- a. *PSAK No. 1 (2015 Revision), "Presentation of Financial Statements"*
- b. *PSAK No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures"*
- c. *PSAK No. 16 (2015 Revision), "Property, Plant and Equipment"*
- d. *PSAK No. 19 (2015 Revision), "Intangible Assets"*
- e. *PSAK No. 24 (2015 Revision), "Employee Benefits"*
- f. *PSAK No. 68 (2015 Revision), "Fair Value Measurement"*
- g. *ISAK No. 30 (2015 Revision), "Levies"*

As of the issuance of these financial statements, the Bank has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Bank's financial position and operating results.

38. FIRST IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24
(2013 REVISION)

PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits" become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2015 and should be applied retrospectively.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (2013 Revision), the Bank recognized past service cost and actuarial gain (loss) which has not been recognized on the initial adoption of this standard, as the adjustment to beginning balance of retained earnings on 1 January 2015 and 2014 and as the adjustment to statement of financial position as of 31 December 2014 and statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended 31 December 2014 as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 24 (REVISI
2013) (lanjutan)

38. FIRST IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24
(2013 REVISION) (continued)

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(41.400)	6.331	(35.069)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	(133.233)	(25.325)	(158.558)	Obligation for employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	(2.818.955)	18.994	(2.799.961)	Unappropriated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban tenaga kerja	(175.908)	(18.459)	(194.367)	Personnel expenses
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(46.569)	4.615	(41.954)	Income tax expenses - deferred
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	6.539	6.539	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(1.635)	(1.635)	Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss

	1 Januari/January 2014			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan - bersih	5.758	82	5.840	Deferred tax assets - net
Liabilitas				Liability
Liabilitas imbalan kerja	(111.467)	(328)	(111.795)	Obligation for employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	(2.174.827)	246	(2.174.581)	Unappropriated

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam informasi komparatif pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berakhir 31 Desember 2015.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as of and for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as of 31 December 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015.

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset tetap - bersih	32.374	(4.074)	28.300	Fixed assets - net
Aset lain-lain	144.664	4.074	148.738	Other assets
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi:				General and administrative expenses:
Penyusutan	14.758	(3.394)	11.364	Depreciation
Amortisasi	-	3.394	3.394	Amortization

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
 (continued)

	1 Januari/January 2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan				<i>Statement of financial position</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset tetap - bersih	34.271	(2.309)	31.962	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	144.620	2.309	146.929	<i>Other assets</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.15 - 1000532670 - 16/III.30.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mizuho Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 1000532670 - 16/III.30.002

The Shareholders,
the Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Mizuho Indonesia:

We have audited the financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan pendapat tanpa modifikasian atas laporan tersebut tertanggal 27 Maret 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of 31 December 2015, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia as of and for the year ended 31 December 2014, were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 27 March 2015.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0854*

Jakarta, 30 Maret 2016

Jakarta, 30 March 2016